



Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an dengan Metode Halaqah di Sanggar Bimbingan Sungai Besi, Selangor, Malaysia

Muhammad Isnaini Iqbal Alfarisi^{1*}, Ikhwan Mahmudi², Akhliis Azamuddin Tifani³, Muhammad Imam Syamil Nasution⁴, Achmad Fatich Alfahmi⁵

^{1,3}Program Studi Perbandingan Madzhab, Universitas Darussalam Gontor

²Program Studi Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor

⁴Program Studi Hubungan International, Universitas Darussalam Gontor

⁵Program Studi Teknik Informatika, Universitas Darussalam Gontor

Alfarisiiqbal992@gmail.com*

Article History:

Received: 20-03-2024

Revised: 06-05-2024

Accepted: 07-05-2024

Keywords:

Pembelajaran; Membaca Al-Quran; Halaqah; Ilmu Tajwid

Abstract: *Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di sanggar bimbingan sungai besi Selangor, Malaysia merupakan bentuk program non formal melalui sebuah pembelajaran di bidang agama Islam pada golongan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Program ini bertujuan untuk membiasakan kepada mereka untuk melafadzkan bacaan huruf demi huruf yang sesuai ilmu tajwid. Pembelajaran tersebut menggunakan metode Halaqah secara bimbingan tatap langsung, sistematis, dan aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya mereka telah memahami pembelajaran panjang pendek bacaan yang sesuai dengan makharijul huruf. Ketercapaian pemahaman anak-anak terkait tata cara melafadzkan huruf demi huruf sudah sesuai sebagaimana telah diajarkan oleh tim pembina. Adapun pada tingkat pemahaman bacaan tanwin dan nun sukun telah dimengerti oleh sebagian besar anak-anak. Walaupun tidak semuanya dapat menghafal setiap huruf mana yang masuk kategori idzhar, idgham, ikhfa dan iqlab. Dengan ini harapan kedepannya selalu ada pembiasaan dalam mempraktekkan bacaan Al-Quran sesuai ilmu tajwid.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an yang mutlak menjadi pedoman hidup untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan. Kitab suci ini tentunya sebagai arah petunjuk dalam memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Asal muasal Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Membaca dan memahami Al-Quran merupakan tanda bentuk rasa kasih cinta kepada Al-Quran, namun dengan syarat di setiap bacaannya harus sesuai kaidah ilmu tajwid. Maka, alangkah baiknya apabila pembelajaran ilmu tajwid dimulai sejak dini menggunakan metode halaqah. Tidak lain bertujuan untuk memudahkan dalam mengontrol anak-anak untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan. Sedikit menukil dari kisah Nabi Muhammad SAW ketika membina secara intensif kepada anak-anak dengan tujuan membangun pondasi rasa cinta terhadap Al-Quran, berakhlak sebagaimana terkandung dalam Al-Quran, dan dapat menerima akidah Al-Quran. (Basa'ad 2016) Karena pada hakekatnya, apabila pondasi pembelajaran Al-Quran sejak dini sudah dibangun lebih awal, maka dimasa yang akan mendatang mampu

mendatangkan rasa cinta terhadap Al-Quran yang telah dihafal”. Begitulah ujar Hidayat (dalam Azhar et al., 2021) (Nur Eka Wahyu Ningsih, Hesti Putri Setianingsih, Dyah Rahmawati 2023).

Membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk ibadah, namun di lain sisi bacaan harus sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan ilmu tajwid adalah menjaga bacaan Al-Quran agar di setiap melafadzkan ayat Alquran tepat sesuai kaidahnya (Gina Giftia, Ad 2014). Wajib hukumnya bagi setiap muslim/ah membaca, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an dengan baik dan benar. Adapun langkah awal yang harus di tempuh yakni melalui bacaan secara teratur sesuai kaidah. Tartil secara bahasa adalah jelas dan teratur, namun secara istilah sebagaimana pendapat para ahli qiraah yakni merupakan bacaan secara perlahan dan melafadzkan setiap huruf yang dibaca sesuai makhoriul huruf yang tepat sesuai hukum kaidah tajwid, serta memahami makna, hukum dan ajaran dari setiap ayat yang dibaca. Hal ini sebagaimana telah diatur dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Muzammil ayat 4 “Dan Bacalah Al-Qur’an dengan tartil” (M Rizki, Astuti 2021).

Di era saat ini tidak sedikit dari mereka sudah duduk dibangku sekolah lanjutan atau bahkan disekolah favorit, namun sangat disayangkan kurangnya pendidikan agama dalam jiwa mereka. Seperti halnya bagaimana tata cara membaca Al-Quran dengan kaidah tajwid, apalagi panjang pendek terkait bacaan Al-Quran yang jumlahnya sangat minim. Sangat disayangkan apabila awal mula langkah anak-anak sudah mendarah daging dikepalanya dengan ilmu dunia, namun lemah di ilmu akhirat. Mereka fasih dalam melantunkan pengetahuan umumnya, akan tetapi buta akan ilmu agama. Padahal, sejatinya dunia adalah tempat meninggal, sedangkan Akhirat adalah tempat tinggal yang bersifat kekal. Hal ini tidak lain disebabkan pada era modern saat ini anak-anak sudah disugahi gadget yang memiliki dampak buruk yang secara perlahan akan meninggalkan Al-Quran (Monalisa, Marsiah, Ajahari 2022). Adapun beberapa penelitian sebelumnya mempresentasikan kondisi anak-anak di kota belum mampu membaca Al-Quran sebanyak 80%, serta kesulitan dalam melantunkan huruf dan tajwid dalam membaca Al-Quran (Kurnia 2017) (Adelia 2022). Oleh karena itu, berbicara mengenai pembelajaran Al-Quran merupakan proses secara *step by step* yang harus ditempuh dalam membangun moral manusia. Yang dimana pembelajaran tersebut bersifat wajib bagi umat Islam, yakni sebagai bentuk upaya dalam menjaga nilai estafet ajaran Rasulullah SAW.

Dengan ini berdasarkan permasalahan di atas, kami selaku peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional di sanggar belajar sungai besi indah Selangor, Malaysia merasa terketuk hati ini untuk mengabdikan diri dengan mengangkat judul Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Halaqah di Sungai Besi Indah, Selangor, Malaysia.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dengan skema halaqah menggunakan metode qira’ah tatap langsung setengah lingkaran. Pembelajarannya secara bimbingan, sistematis, dan bersifat aktif. Adapun pelaksanaan metode tersebut diantaranya mencakup sebagai berikut:

1. Observasi

Awal mula kegiatan ini yakni melihat kondisi lapangan mengenai proses belajar ilmu tajwid dengan metode halaqah di sanggar belajar Selangor, Malaysia.

2. Persiapan

Di tahap ini, kami selaku Tim pengabdian mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam melaksanakan program belajar membaca AL-Quran.

3. Pelaksanaan

Beberapa alur dalam pelaksanaan program ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengatur anak-anak untuk duduk secara tertib dengan bentuk setengah lingkaran (halaqah).
- b. Mendampingi dalam pembelajaran baca Al-Quran dengan memperhatikan bacaan anak-anak sesuai ilmu tajwid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tepat pada pukul 09.00 – 12.00 AM hari Jumat tanggal 15 Maret 2024, kegiatan pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid berjalan langsung dengan metode halaqah di sanggar belajar sungai besi indah Selangor, Malaysia. Adapun untuk pelaksanaan kegiatan tersebut kita bagi menjadi 3 kelompok :



Gambar 1. Pengarahan Terlebih Dahulu ke Beberapa Kelompok



Gambar 2. Binaan Kepada Anak-Anak Mengenai Panjang Pendek Bacaan Huruf Hijaiyah Sesuai Makhorijul Huruf

Gambar 2 di atas merupakan pelaksanaan secara langsung mengenai pembelajaran bacaan Iqra' melalui adanya pengontrolan secara langsung tata cara bagaimana melafadzkan panjang pendek bacaan sesuai dengan makhorijul huruf. Hal ini bertujuan

untuk membiasakan kepada mereka untuk melafadzkan bacaan huruf demi huruf yang sesuai ilmu tajwid.



Gambar 3. Penyampaian Materi Terkait Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Hukum Bacaan Tanwin dan Nun Sukun Dalam Membaca Al-Quran

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa pengabdian membina dalam membaca Al-Quran dengan mengimplementasikan ilmu tajwid. Adapun materi pembelajarannya ialah mengenai hukum bacaan tanwin dan nun sukun. Diantaranya pembahasan tersebut meliputi bacaan idzhar, idgham, ikhfa', dan iqlab. Pembelajaran secara langsung menggunakan metode halakah ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengontrol bacaan anak-anak sebagaimana yang telah disampaikan oleh Tim pembina di sanggar belajar sungai besi indah, Selangor, Malaysia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian dalam membina bacaan Al-Quran di sanggar belajar sungai besi indah, Selangor, Malaysia telah membuahkan hasil yaitu telah dipahami oleh anak-anak mengenai pembelajaran panjang pendek bacaan yang sesuai dengan makharijul huruf. Ketercapaian pemahaman anak-anak perihal tata cara melafadzkan huruf demi huruf sudah sesuai sebagaimana telah diajarkan oleh tim pembina. Sedangkan pada tingkat pemahaman ilmu tajwid dalam bacaan tanwin dan nun sukun telah dimengerti oleh mereka. Walaupun tidak semuanya dapat menghafal setiap huruf mana yang masuk kategori idzhar, idgham, ikhfa dan iqlab. Dengan ini harapan kedepannya selalu ada pembiasaan dalam mempraktekkan bacaan Al-Quran sesuai ilmu tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Darussalam Gontor yang telah menyelenggarakan kegiatan ini dan mampu menjadi wadah untuk berkembangnya mahasiswa sebagai kader bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ad, Gina Giftia. 2014. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Istek Journal* 1:142–158.

- [2] Adelia, M. 2022. “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur’an Di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (4):1349–1358.
- [3] Basa’ad, Tazkiyah. 2016. “MEMBUDAYAKAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN.” *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* 02:594–599.
- [4] Kurnia, A. 2017. “Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Jurnal Tatsqif* 15(1):69–96.
- [5] M Rizki, Astuti, and Iska Noviardilla. 2021. “Kajian Literatur Tentang Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Pendidikan Tambusai* 5 (1):267–271.
- [6] Monalisa, Marsiah, Ajahari, & Muhammad Redha Anshari. 2022. “Pendampingan Dalam Belajar Al_Qur’an Pada Anak-Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Sukamulya.” *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 3(1):1–9.
- [7] Nur Eka Wahyu Ningsih, Hesti Putri Setianingsih, Dyah Rahmawati, Zulaikhah Dwi Jayanti. 2023. “Pembinaan Membaca Al-Quran Dengan Ilmu Tajwid Di TPA Nurul Iman Langaleso.” *Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1 (9):1726.